



12 Desember 2022

Rapor Emiten

**PT Indofood CBP
Sukses Makmur Tbk**

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Key Facts Perusahaan

Tanggal Berdiri	14 Agustus 1990
IPO Date	07 Oktober 2010
Bisni Utama	Produk Makanan Dan Minuman

Tentang Perusahaan

ICBP merupakan salah satu produsen produk konsumen terkemuka. Produk ICBP antara lain Indomie, Indomilk, Cap Enaak, Indofood, dll.

Kegiatan Usaha



Mi Instan



Penyedap Makanan

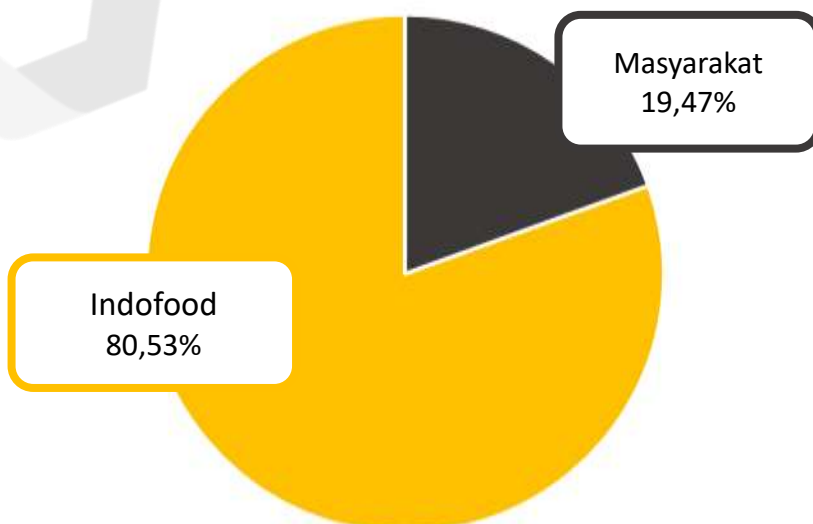


Makanan dan Minuman



Produk Susu

Pemegang Saham



Industry



Perseroan memiliki 30 merk produk terkemuka seperti Indomie, Pop Mie, Indomilk, Chitato, dsb. Perseroan memiliki lebih dari 80 pabrik yang tersebar di seluruh Indonesia, Malaysia, Afrika, Timur Tengah, dan Eropa Tenggara. Selain di Indonesia, perseroan juga mengekspor produk-produknya ke berbagai negara.



Industri Fast Moving Consumer Good (FMCG) tumbuh 8,8% pada Q3 2020. Rumah tangga di Indonesia mengalokasikan hampir 20% pengeluarannya untuk produk FMCG.



Pendapatan di industri makanan di proyeksikan mencapai US\$5.395 juta pada tahun 2022. Pendapatan ini diperkirakan untuk meningkat dengan CAGR sebesar 20,44% untuk 2022-2027.



Pendapatan di industri minuman diproyeksikan mencapai US\$1.029 juta pada tahun 2022. Pendapatan ini diperkirakan untuk meningkat dengan CAGR sebesar 15,21% untuk 2022-2027.

- Perseroan berhasil mencatatkan **pertumbuhan penjualan di negara Timur Tengah dan Afrika sebesar 25% yoy** pada Q1 2022. Hal ini didukung oleh Pinehill yang diakuisisi oleh perseroan pada Agustus 2020. Akuisisi ini memperluas pasar perseroan.
- Perseroan terus **berinovasi mengembangkan produknya** dari mulai cita rasa sampai dengan menciptakan produk terbaru. Hal ini dilakukan perseroan agar tetap bisa bersaing dengan kompetitor lainnya.

Risks

- Jika terjadi **kenaikan harga crude palm oil (CPO)**, dimana CPO merupakan bahan baku dari berbagai produk ICBP. Hal ini dapat menurunkan marjin laba perseroan, sehingga dapat menurunkan kinerjanya.
- **Perubahan iklim** dapat berdampak pada kegagalan panen, dimana membuat harga bahan baku menjadi meningkat.



Financial Statements

Dalam Miliar Rupiah

Balance Sheet	2019	2020	2021	6M 2022
Asset Lancar	16,624	20,716	33,997	29,413
Asset Tidak Lancar	22,084	82,872	84,068	83,946
Total Asset	38,708	103,588	118,065	113,359
Liabilitas Jangka Pendek	6,556	9,176	18,896	10,567
Liabilitas Jangka Panjang	5,481	44,094	44,446	45,994
Total Liabilitas	12,037	53,270	63,342	56,561
Ekuitas	26,671	50,318	54,723	56,798

Profit & Loss Statement	2019	2020	2021	6M 2022
Penjualan	42,296	46,641	56,803	32,593
Beban Pokok Penjualan	(27,892)	(29,416)	(36,526)	(22,191)
Laba Kotor	14,404	17,225	20,277	10,402
Beban Lain-lain	(7,003)	(8,023)	(8,618)	(4,521)
Laba Operasi	7,401	9,202	11,659	5,881
Beban Keuangan	128	953	(1,687)	(2,574)
Pajak	(2,166)	(2,735)	(2,069)	(892)
Laba Berish	5,363	7,420	7,903	2,415

Cashflow Statement	2019	2020	2021	9M 2022
Arus Kas Operasional	7,398	9,336	7,989	2,549
Arus Kas Investasi	(2,399)	(34,957)	(3,100)	(710)
Arus Kas Pembiayaan	(1,266)	(26,758)	5,905	(9,879)
Periode Akhir Uang Tunai	3,733	1,137	10,794	16,624

Technical Analysis



Support

Rp. 10.083 – 9.767

Risiko

-3,05% to -6,09%

Resisten

Rp. 10.558 – 10.717

Reward

1,52% to 3,05%

Disclaimer

Pandangan di atas merupakan pandangan dari PanenSAHAM, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.